

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini dibuat dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang bertujuan untuk membantu pasien dalam mengatasi masalah kesehatan yang pasien alami

B. Subjek Asuhan Keperawatan

Subjek asuhan dalam Laporan Karya Tulis Ilmiah ini adalah dua pasien yang mengalami gangguan kebutuhan keseimbangan cairan dan elektrolit, tahun 2024. Agar karakteristik subjek tidak menyimpang maka sebelum dilakukan pengambilan data perlu mempunyai kriteria hasil yaitu:

1. Kedua pasien berjenis kelamin perempuan yang berada di Rumah sakit Urip Sumoharjo
2. Kedua pasien berumur 60 tahun dan 41 tahun
3. Kedua pasien kooperatif saat dilakukan pengambilan data
4. Kedua pasien memiliki gangguan kebutuhan yang sama yaitu gangguan kebutuhan keseimbangan cairan dan elektrolit
5. Kedua pasien memahami bahasa Indonesia dan mempunyai fungsi pendengaran dan penglihatan yang baik dan
6. bersedia untuk diberikan asuhan keperawatan dan menyetujui lembar informed consent

C. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi

Pada asuhan keperawatan ini dilaksanakan diruang keratun bawah RS Urip Sumoharjo, Provinsi Lampung

2. Waktu

Waktu asuhan keperawatan di laksanakan pada tanggal 04-10 Januari 2024, waktu tersebut digunakan untuk melakukan asuhan keperawatan untuk dua orang pasien

D. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data penulis

Alat yang digunakan penulisan dalam menyusun Laporan Karya Tulis Ilmiah ini adalah lembar format Asuhan Keperawatan Medikal Bedah, yang meliputi proses pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan yang dilakukan Adapun alat yang digunakan dalam proses keperawatan itu sendiri khusus pada sistem endokrin yang berhubungan dengan cairan yang terdiri dari spigmomanometer (tensimeter), bartocar, stetoskop, termometer, jam (arlogi). glakometer, alat tulis, sarung tangan, masker, dan lain sebagainya:

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data sebelum melakukan pengumpulan data. Perlu dilihat alat ukur pengumpulan data supaya dapat memperkuat hasil penelitian. Menurut buku *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan* (Tarwoto, 2015) adalah sebagai berikut

a. Observasi

Dalam asuhan keperawatan, pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, Jadi dalam melakukan observasi bukan hanya mengunjungi, "melihat", atau "menonton" saja, tetapi disertai keaktifan jiwa atau perhatian khusus dan melakukan pencatatan

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui wawancara dengan teknik ini dapat digali data-data penting yang sangat mendukung dalam menentukan diagnosis. Metodewawancara ini mempunyai tujuan untuk menentukan informasi yang penting dalam menentukan diagnosis dan perencanaan keperawatan, meningkatkan hubungan perawat dan pasien dalam memberikan

kesempatan berdialog, menggali informasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi pasien, membantu meningkatkan hubungan terapeutik pasien

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi, dan suskultasi (Suarni & Apriyani, 2017)

- 1) Inspeksi yaitu pengumpulan data dengan cara melihat bagianbagian tubuh (fisik) pasien Contohnya seperti warna kulit, mata, kepala. kesimetrisan dada.
- 2) Palpasi yaitu pengumpulan data dengan meraba, memegang bagian tubuh fisik pasien. Contohnya meraba adanya benjolan atau nyeri tekan
- 3) Perkusi yaitu pengumpulan data dengan cara mengetuk bagian tubuh fisik pasien Contohnya perkusi abdomen kuadran kanan atas untuk mengetahui batas-batas hepar
- 4) Auskultasi yaitu pengumpulan data dengan cara mendengarkan bagian tubuh pasien. Contohnya mengauskultasi bunyi jantung. bising usus dan suara nafas.

3. Analisis Data Dan Penyajian Data

Penulis menyajikan data pada penelitian ini dengan bentuk narasi dan juga dalam bentuk tabel

a. Narasi

Penulis akan menggunakan penyajian secara teks yaitu penyajian data dan hasil Laporan Karya Tulis Ilmiah ini akan ditulis dalam bentuk kalimat. Contohnya, penulis memaparkan hasil dari pengkajian pada pasien sebelum dan sesudah diberikan asuhan keperawatan dalam bentuk kalimat penyajian, dalam bentuk teks hanya digunakan penulis untuk memberi informasi melalui kalimat yang mudah dipahami pembaca

b. Tabel

Penulis juga akan menulis hasil laporan dalam bentuk tabel yang merupakan suatu penyajian yang sistematis, yang tersusun dalam kolom atau jajaran. Penyajian dalam bentuk tabel berisi pengkajian, rencana

tindakan keperawatan, dan implementasi keperawatan, serta evaluasi keperawatan.

4. Prinsip Etika

Prinsip utama yang digunakan dalam etika antara lain seperti yang dijelaskan dalam buku Etika dan Hukum Keperawatan (Kurniadi, 2018) yaitu

a. *Nonmaleficence* (tidak merugikan)

Perawat harus memahami dan membedakan sikap dan tindakan yang sifatnya non maleficence atau yang menjadi penyebab cedera atau kerugian bagi pasien, sehingga dapat dengan tepat menerapkan dalam praktik klinik kenyataan di lapangan. Kewajiban perawat untuk tidak melakukan kesalahan dan tindakan yang membahayakan atau mencederai pasien.

b. *Beneficence* (kebaikan)

Prinsip beneficence mencakup aspek-aspek yang berguna atau bermanfaat memenuhi kebutuhan kesehatan pasien. Kewajiban perawat untuk mengambil tindakan atau keputusan yang paling berguna bagi pasien. Perawat akan mempertimbangkan setiap tindakan yang dilakukan tidak merugikan dan harus mendapat persetujuan atau izin dari pasien yang menguntungkan atau menyejahterakan pasien. Perawat lebih mempertimbangkan manfaat yang lebih besar daripada resikonya

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Pemahaman seorang perawat yang memiliki kewajiban untuk menjaga dan menjamin semua data atau informasi yang berhubungan dengan status atau penyakit pasien harus dirahasiakan. Kesalahan melindungi informasi pasien merupakan privasi yang akan merugikan nama baik pasien dan keluarganya

Prinsip confidentiality berarti tenaga kesehatan wajib merahasiakan segala sesuatu yang telah dipercayakan pasien kepadanya, yaitu berupa informasi mengenai penyakitnya dan tindakan yang telah, sedang, dan akan dilakukan, kecuali jika pasien mengizinkan atau atas perintah undang-undang untuk kepentingan pembuktian dalam persidangan

d. *Justice* (keadilan)

Kewajiban perawat untuk berbuat adil dalam melayani pasien. Adil bukan berarti harus sama durasi waktunya saat menemui/visit pasien, tetapi adil dalam bidang pelayanan keperawatan adalah memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan kondisi ketergantungan pasien tidak membedakan suku, agama, ras, dan faktor demografi pasien lainnya. Keadilan bermakna memberikan kontribusi pelayanan keperawatan yang berarti bagi pasien dalam mengatasi kesehatannya.

Prinsip justice berarti bahwa setiap orang berhak atas perlakuan yang sama dalam upaya pelayanan kesehatan tanpa mempertimbangkan suku, agama, ras, golongan, dan kedudukan sosial ekonomi. Idealnya perbedaan yang mungkin adalah dalam fasilitas, tetapi bukan dalam hal pengobatan dan atau perawatan

e. *Fidelity* (Menepati janji)

Fidelity atau taat pada janji berarti perawat akan taat atau menepati janji bila melakukan kontrak kerjasama dengan pasien. Perawat yang profesional akan membuat rencana asuhan keperawatan yang lengkap dan sistematis. Rencana asuhan keperawatan akan didiskusikan dengan pasien dan keluarganya. Inilah yang disebut kontrak dengan pasien. *Fidelity* akan selalu diingat oleh pasien sehingga setiap perubahan ada modifikasi tindakan asuhan keperawatan harus didiskusikan dengan pasien dan keluarganya. Peduli pada pasien merupakan komponen paling penting dalam praktik keperawatan, terutama pada kondisi pasien terminal. Rasa kepedulian perawat diwujudkan dalam memberi asuhan keperawatan dengan pendekatan individual, bersikap baik, memberikan kenyamanan dan menunjukkan kemampuan profesional

f. *Autonomy* (Otonomi)

Otonomi atau autonomy artinya punya kebebasan dalam hal ini perawat harus memberikan kebebasan atau hak individu untuk mengambil keputusan sesuai dengan alasan ataupun tujuan dan juga kewenangannya berdasarkan kemampuannya. Perawatnya memberikan beberapa alternatif dalam pengambilan keputusan sedangkan pasien yang memiliki hak untuk

mengambil dan menentukan keputusan yang dirasakan terbaik dan mampu dilakukan oleh pasien dan keluarganya

Perawat harus bersikap netral karena pasien berhak untuk menolak atau menerima atau menyetujui pelayanan kesehatan yang sedang kita programkan. Pasien juga memiliki hak untuk dihormati dan dihargai setiap pengambilan keputusan yang telah dipilihnya oleh perawat

g. *Veracity* (Prinsip Kejujuran)

Veracity atau Kejujuran adalah prinsip moral dilema etik yang mengharuskan perawat berkata jujur atas apa yang dialami oleh pasien. kadang-kadang perawat takut berkata jujur karena masih ada hubungan persaudaraan, ada hubungan atasan dan bawahan, atau karena faktor kedekatan lainnya.

Prinsip ini menekankan bahwa perawat harus mengatakan yang sebenarnya dan tidak membohongi klien. Kebenaran merupakan dasar dalam membina hubungan saling percaya. Contoh: klien yang menderita HIV/AIDS menanyakan tentang diagnosa penyakitnya. Perawat perlu memberitahukan apa adanya meskipun perawat tetap mempertimbangkan kondisi kesiapan mental klien untuk diberitahukan diagnosanya.

h. *Accountability* (Akuntabilitas)

Akuntabilitas adalah standar yang pasti bahwa tindakan seorang profesional dapat dinilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanpa terkecuali. contohnya adalah perawat bertanggung jawab terhadap diri sendiri, profesi, klien, sesama teman sejawat, karyawan dan masyarakat.